

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS ANAK USIA 0-14 TAHUN DI PUSKESMAS KEDUNGmundu KOTA SEMARANG

**NASYWAA DESVIANA-25000122140250
2026-SKRIPSI**

Tuberkulosis (TB) anak masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Puskesmas Kedungmundu mengalami penurunan kasus TB anak usia 0–14 tahun dari 163 kasus pada tahun 2023 menjadi 11 kasus pada tahun 2024. Capaian tersebut perlu dipahami melalui proses pelaksanaan program penanggulangan TB. Penelitian bertujuan untuk menganalisis keberhasilan pelaksanaan program penanggulangan TB anak usia 0–14 tahun di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang berdasarkan kegiatan penanggulangan TB dan aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, serta struktur birokrasi. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dilakukan pada Mei–Agustus 2026. Informan dipilih secara purposive, terdiri atas sembilan informan utama dan empat informan triangulasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Program dilaksanakan melalui promosi kesehatan, surveilans TB, pengendalian faktor risiko, penemuan dan penanganan kasus, pemberian imunisasi BCG, serta pemberian obat pencegahan. Pelaksanaan didukung komunikasi yang berjenjang, jelas, dan konsisten. Sumber daya manusia, finansial, dan material yang secara umum memadai. Disposisi pelaksana yang positif, serta SOP dan pembagian tugas yang jelas melalui SK Tim TB. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penanggulangan Penyakit. Keterbatasan sarana TCM dan belum terintegrasinya sistem pencatatan menjadi aspek yang masih perlu diperbaiki. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh keterkaitan keempat aspek implementasi George C. Edwards III yang memperkuat pelaksanaan kegiatan secara terintegrasi di dalam dan luar puskesmas.

Kata Kunci : Tuberkulosis Anak, Keberhasilan Implementasi, Penanggulangan TB